DIKELUARKAN DARI SEKOLAH, SISWA SMAN 1 SEMARANG LAPOR KE OMBUDSMAN

Senin, 26 Februari 2018 - Indra

Semarang (Antaranews Jateng) - Anindya Puspita Helga Nur Fadhila, Siswa SMAN I Kota Semarang yang dikeluarkan dari sekolah atas dugaan penganiayaan terhadap adik kelasnya akan mengadu ke Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah.

Kuasa hukum Anindya Puspita, Hermansyah Bakrie, di Semarang, Minggu, mengatakan kliennya dikeluarkan oleh pihak sekolah bersama satu siswa lain yang bernama Muhammad Afif Ashor.

Ia menyayangkan tindakan kepala sekolah yang dinilai otoriter itu.

Menurut dia, pihak sekolah seharusnya melakukan evaluasi ke internal sebelum memutuskan untuk mengeluarkan siswanya.

"Jangan mentang-mentang Anindya ini berasal dari keluarga kurang mampu," katanya.

Ia menegaskan perbuatan Kepala SMAN 1 tersebut tergolong sebagai penyalahgunaan wewenang.

Sebelumnya, Anindya dan Afif dikeluarkan oleh pihak sekolah atas dugaan penganiayaan terhadap adik kelasnya.

Penganiayaan diduga dilakukan saat pelaksanaan latihan dasar kepemimpinan (LDK) pada November 2017 lalu.

Pihak sekolah memberikan pilihan mengundurkan diri atau dikeluarkan dari sekolah yang akan dilanjutkan dengan proses hukum atas permasalahan itu.